

PENGUATAN KEMAMPUAN MANAJEMEN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN HOBI PRODUKTIF SISWA MENUJU EKONOMI KREATIF

Lotmariani Bakkara¹, Adinda Nurul Racmawati², Siti Aisah Ainurrohmah³, Mudzakir⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana
No.1, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia

Email : lrul0706@gmail.com , lotmarianibakara@gmail.com , adinda180999@gmail.com
, ainuaisah76@gmail.com

Abstract

The development of the creative economy requires young generations to have good financial management skills to support productive activities based on hobbies. However, many students have creative potential but still lack understanding of basic financial management. This Community Service Program (PKM) aims to improve students' knowledge and skills in managing personal finances and developing productive hobbies into economic opportunities. The methods used include observation, financial literacy education, simple financial recording training, business capital simulation, and discussion of productive hobby ideas. The results show an increase in students' understanding of financial management, ability to record income and expenses, and awareness of hobby-based business opportunities. This program is expected to support the development of student independence and contribute to strengthening the creative economy sector.

Keywords: Financial Management, Productive Hobbies, Creative Economy, Financial Literacy

Abstrak

Perkembangan ekonomi kreatif menuntut generasi muda memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik agar mampu mengembangkan potensi hobi menjadi kegiatan produktif dan bernilai ekonomi. Namun, masih banyak siswa yang memiliki kreativitas tinggi tetapi belum memahami pengelolaan keuangan sederhana. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengelola keuangan sebagai dasar pengembangan hobi produktif menuju ekonomi kreatif. Metode pelaksanaan meliputi observasi, sosialisasi, pelatihan pencatatan keuangan sederhana, simulasi pengelolaan modal usaha kecil, serta diskusi pengembangan ide hobi produktif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan pribadi, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta pemanfaatan hobi sebagai peluang usaha sederhana. Program ini diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan kemandirian ekonomi sejak dini serta mendukung pengembangan ekonomi kreatif di lingkungan pendidikan.

Keywords: Manajemen Keuangan, Hobi Produktif, Ekonomi Kreatif, Literasi Keuangan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi modern menuntut generasi muda memiliki kemampuan mengelola keuangan dengan baik. Banyak siswa memiliki potensi kreativitas melalui berbagai hobi seperti desain, kuliner, maupun konten digital, namun

belum memahami pengelolaan keuangan untuk menjadikannya sebagai peluang usaha. Kemampuan manajemen keuangan menjadi dasar penting dalam pengembangan kegiatan produktif berbasis hobi. Tanpa pengelolaan keuangan yang baik, ide kreatif sulit berkembang karena tidak

adanya perencanaan modal, pencatatan keuangan, serta pengelolaan pendapatan dan pengeluaran yang jelas.

Program PKM ini bertujuan meningkatkan kemampuan manajemen keuangan siswa, melatih pencatatan keuangan sederhana, serta membantu siswa mengembangkan hobi menjadi usaha produktif berbasis ekonomi kreatif.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PKM diawali dengan observasi awal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait manajemen keuangan dan pengembangan hobi produktif. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki potensi kreativitas tetapi belum memahami pencatatan keuangan sederhana seperti pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta perencanaan modal usaha.

Setelah observasi, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai pentingnya manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari, hubungan manajemen keuangan dengan pengembangan hobi produktif, serta peluang ekonomi kreatif bagi generasi muda. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif agar siswa lebih mudah memahami konsep dasar pengelolaan keuangan.

Tahap berikutnya adalah implementasi melalui pelatihan dan praktik langsung yang meliputi pengelolaan uang saku, cara menabung, pencatatan keuangan sederhana, simulasi perhitungan modal usaha kecil, perhitungan harga jual, serta perhitungan keuntungan usaha sederhana. Melalui kegiatan praktik ini, siswa diharapkan mampu memahami pengelolaan keuangan secara aplikatif serta dapat merencanakan pengembangan hobi menjadi usaha kecil berbasis ekonomi kreatif.

Monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan pelatihan melalui diskusi, tanya jawab, serta evaluasi sederhana untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMAIT An Nawawi Al Bantani, Gunung Sindur, Jawa Barat pada tanggal 9 November 2025.

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan PKM menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai manajemen keuangan setelah mengikuti kegiatan

pelatihan dan sosialisasi. Siswa mulai memahami pentingnya pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam mengatur pemasukan, pengeluaran, serta perencanaan penggunaan uang secara lebih bijak. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana sebagai dasar pengelolaan keuangan pribadi maupun usaha kecil.

Melalui kegiatan praktik dan simulasi, siswa mampu memahami cara menghitung modal usaha kecil, menentukan harga jual produk, serta menghitung keuntungan sederhana dari kegiatan usaha berbasis hobi. Kegiatan ini juga membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengelola keuangan secara mandiri serta menumbuhkan minat kewirausahaan sejak dini. Selain itu, siswa mulai memahami bahwa hobi seperti memasak, desain, fotografi, maupun pembuatan konten digital dapat dikembangkan menjadi peluang usaha apabila didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan siswa serta kemampuan merencanakan kegiatan ekonomi produktif berbasis kreativitas.

Tabel 1. Tabel Hasil Evaluasi

Aspek Evaluasi	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Pemahaman hobby produktif	Rendah (20%)	Tinggi (80%)
Penggunaan Praktis	Tidak Ada	Ada (70%)

Tabel 1. Dokumentasi Sesi Praktik QRIS

4. PEMBAHASAN

Kegiatan PKM menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif berbasis hobi. Materi yang diberikan menekankan pentingnya pengelolaan uang sejak dini, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta perencanaan keuangan sederhana.

Melalui pelatihan dan praktik langsung, siswa dapat memahami hubungan antara kreativitas dan peluang usaha. Hobi seperti memasak, desain, fotografi, dan konten digital dapat dikembangkan menjadi usaha apabila didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik. Program ini juga

menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta kemandirian ekonomi siswa.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM, dapat disimpulkan bahwa:

- Program PKM berhasil meningkatkan literasi keuangan siswa.
- Siswa mampu memahami pencatatan keuangan sederhana.
- Siswa mulai memahami pengembangan hobi menjadi usaha produktif berbasis ekonomi kreatif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Dr. Pranoto, S.E., M.M., selaku Ketua Yayasan Sasmita Jaya; Dr. E. Nurzaman, Am.M., M.M., M.Si., selaku Rektor Universitas Pamulang; Dr. H. Endang Ruhayat, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang; Efriyanti, S.E., Akt., M.Si., CA., selaku Ketua Program Studi Manajemen; Mudzakir, S.Pd., M.I.Ag, selaku Dosen Pembimbing. Abdul Aziz M.Pd selaku kepala sekolah SMAIT An Nawawi Al Bantani.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gbr 1. Dokumentasi Kegiatan



Gbr 2. Dokumentasi Kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nadeak, H. (2024). Transformasi Dunia Pendidikan Pada Era Industri 5.0 Di Indonesia. *Journal Of Social Science Research*, 4, 1188–1195.
- [2] Ridwan, M., & Fitri, I. (2021). Rancang Bangun Marketplace Berbasis Website menggunakan Metodologi Systems Development Life Cycle (SDLC) dengan Model Waterfall. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 5(2), 2021. <https://doi.org/10.35870/jti>.
- [3] D. Darmawan, R. Hidayat, dan L. Suryani, "Peran website dalam meningkatkan akses informasi publik di lingkungan sekolah," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 8, no. 2, pp. 101–108, 2022.
- [4] Samsuriyawan, R., Anggoro, D., & Guna, Y. K. (2022). SISTEM INFORMASI PRESTASI SISWA BERBASIS WEBSITE PADA SMP NEGERI 5 METRO. In *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer (JMIK)* (Vol. 3, Issue 2)
- [5] D. Darmawan, A. F. Ramadhan, dan N. Hidayati, "Transformasi media promosi konvensional menuju digital pada institusi pendidikan," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 1, pp. 45–52, 2022.
- [6] R. Astuti, E. Suryani, dan A. Kurniawan, "Optimalisasi website sekolah sebagai sarana humas dan transparansi publik," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, vol. 18, no. 2, pp. 89–97, 2024.
- [7] S. Nento dan M. Masruri, "Optimalisasi pengelolaan website sekolah berbasis content management system," *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, vol. 4, no. 2, pp. 55–62, 2020.
- [8] Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Pearson Education.
- [9] Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. (2020). *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional*.
- [10] Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Modul Literasi Keuangan untuk Pelajar*.
- [11] Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.